



## Pengaruh Pengetahuan Perencanaan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan pada Mahasiswa

Marlia Puspita Sari<sup>1</sup>, Efa Irdhayanti<sup>2\*</sup>, Ahmadi<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi

<sup>3</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat

### The Effect of Financial Planning Knowledge and Financial Attitudes on Financial Planning in Students

#### Article Info

##### Article history:

Received :

Revised :

Accepted :

##### Keywords:

(1) Financial Planning Knowledge, (2) Financial Attitude, (3) Financial planning.

##### Correspondence:

Efa Irdhayanti

Universitas Nahdlatul

Ulama Kalimantan Barat

[efairdhayanti@unukalbar.ac.id](mailto:efairdhayanti@unukalbar.ac.id)

#### Abstract

The lifestyle of today's society has known to be consumptive, therefore financial management is needed. The financial management really needs good planning. It is needed financial knowledge and attitude to make the right decisions. The purpose of this study was to determine the effect of financial planning knowledge and financial attitudes on financial planning in Economic students at West Kalimantan Nahdlatul Ulama University. This research used descriptive quantitative method with purposive sampling method. The data collection technique used a questionnaire which was distributed to 73 students. The data analysis technique in this study used multiple linear regression analysis using SPSS version 23. The results showed that financial planning knowledge had an effect on financial planning, however, financial attitudes did not affect on financial planning. Meanwhile, financial planning knowledge and financial attitude simultaneously affected financial planning. From the coefficient of determination test, it could be seen that the percentage of independent variables, namely Financial Planning Knowledge and Financial Attitude towards the Financial Planning dependent variable, was 31.6%, while 68.4% was influenced by other variables not included in this study.

##### Keywords:

(1) Pengetahuan Perencanaan Keuangan, (2) Sikap Keuangan, (3) Perencanaan Keuangan.

##### Conflict of interest:

None

#### JEL Classification :

#### Abstrak

Gaya hidup masyarakat saat ini terkenal konsumtif, maka dari itu diperlukan pengelolaan keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan sangat membutuhkan perencanaan yang baik pula. Dalam membuat perencanaan keuangan maka diperlukan pengetahuan dan sikap keuangan untuk mengambil keputusan yang tepat. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh pengetahuan perencanaan keuangan dan sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan pada mahasiswa Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang didistribusikan ke 73 (tujuh puluh tiga) mahasiswa. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perencanaan keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan dan sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan. Secara simultan pengetahuan perencanaan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan. Uji Koefisien Determinasi menggambarkan variabel bebas yaitu perencanaan keuangan dan sikap keuangan terhadap variabel terikat perencanaan keuangan yaitu 31,6%, sedangkan sisanya 68,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) international license

#### How to cite (APA Style) :

Sari, M. P., Irdhayanti, E., Ahmadi, (2023). Pengaruh Pengetahuan Perencanaan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pada Mahasiswa, *Journal Accounting, Management and Economics Research (JAMER) 1(2)*, 103-118

DOI : <https://doi.org/10.33476/jamer.v1i2.32>

## 1. Pendahuluan

Gaya hidup masyarakat di Indonesia yang terkenal konsumtif atau cenderung menghambur-hamburkan uang, sehingga diperlukan pengelolaan keuangan dalam usaha maupun kehidupan sehari-hari. Perencanaan keuangan menurut Ghozie (dalam Putri, 2016) adalah “suatu proses seseorang atau individu yang berusaha memenuhi tujuan-tujuan keuangannya melalui pengembangan dan penerapan dari rencana keuangan yang komprehensif”. Perencanaan merupakan suatu alat ukur dalam pencapaian tujuan yang diinginkan. Untuk membuat perencanaan keuangan yang baik maka diperlukan pengetahuan tentang keuangan.

Menurut Pupsita dan Isnalita (dalam Septian, 2019), pengetahuan keuangan merupakan pengetahuan individu terkait situasi keuangannya sendiri yang dihasilkan oleh pemahaman konsep keuangan dan memperlakukannya sebagai prasyarat mengambil keputusan keuangan secara efektif. Hal ini sejalan dengan Pritazahra (2015) yang mendefinisikan bahwa pengetahuan keuangan ialah kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Pengetahuan keuangan menjadi hal yang tak terpisahkan dalam kehidupan individu karena merupakan alat dalam membuat keputusan keuangan. Kesulitan keuangan tidak hanya karena pendapatan semata (rendahnya pendapatan) tetapi juga disebabkan karena kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss-management*), seperti tidak adanya perencanaan keuangan.

Pengetahuan keuangan dapat diperoleh dari pendidikan formal dan sumber-sumber informal. Pendidikan formal bisa didapat dari kuliah, seminar, dan pelatihan. Sedangkan sumber-sumber informal didapat dari lingkungan sekitar, seperti keluarga, teman, teman kerja, maupun dari pengalaman sendiri (Humaira dan Sagoro, 2018). Pengetahuan keuangan tidak hanya membantu dalam mengelola keuangan dengan baik tetapi dapat memberi manfaat bagi ekonomi. Menurut Putri (2016) manfaat perencanaan keuangan yaitu dapat memastikan kebutuhan pokok yang diperlukan sudah terpenuhi, sebagai pertimbangan dalam pengelolaan keuangan, dan sebagai pemberi motivasi dalam pengelolaan keuangan.

Sikap individu terhadap keuangan adalah komponen penting dalam mengambil keputusan keuangan individu. Sikap keuangan yang dimiliki individu dapat membantu dalam menentukan sikap dan berperilaku mereka dalam hal keuangan, baik manajemen keuangan, keuangan pribadi, penganggaran atau keputusan individu terkait investasi yang akan diambil. Menurut Grable (dalam Septian, 2019) Sikap keuangan individu adalah gabungan karakteristik kepribadian individu dan latar belakang sosial ekonomi yang dapat membantu dalam pencapaian kesuksesan keuangan.

Demikian pula dengan mahasiswa, sejatinya mahasiswa sebagai agen perubahan yang lebih dekat dengan teknologi informasi digital, mereka juga mampu

menerapkan semua kegiatan dalam satu waktu dengan menggunakan teknologi informasi misalnya dalam perencanaan keuangan. Namun di era Milenial saat ini, mahasiswa seringkali tidak luput dari perilaku konsumtif, hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan keuangan diakibatkan oleh pendidikan. Seringkali mahasiswa masih awam mengenai perencanaan keuangan karena mereka menganggap hanya berlaku pada perusahaan-perusahaan besar saja yang memiliki banyak uang, padahal perencanaan keuangan juga berlaku bagi setiap individu.

Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat merupakan Institusi pendidikan tinggi di Kalimantan Barat yang beralamat Jalan Ahmad Yani II, Parit Derabak, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya. UNU Kalbar terdiri dari 4 (empat) Fakultas yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang terdiri dari program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Bahasa Inggris, dan Pendidikan Matematika. Fakultas Ekonomi terdiri dari program studi Manajemen. Fakultas Teknik terdiri dari program studi Sistem Informasi dan Teknik Lingkungan. dan Fakultas Pertanian yang terdiri dari program studi Manajemen Sumber Daya Perairan, Agribisnis, Agroteknologi, dan Teknologi Hasil Perikanan.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi program Studi Manajemen semester 3 telah mengambil mata kuliah manajemen keuangan dan telah mempelajari manajemen dasar atau pengantar manajemen. Penilaian atas pemahaman mereka akan sikap keuangan pribadi, perilaku keuangan pribadi, dan pengetahuan keuangan dibutuhkan pemahaman serta kebiasaan mereka dalam menerapkan pengelolaan uang.

Satu diantara permasalahan yang dihadapi mahasiswa yaitu kurangnya pengetahuan tentang perencanaan keuangan yang menyebabkan pemborosan dan cenderung memiliki perilaku konsumtif. Penyebabnya adalah uang yang digunakan atau yang dikeluarkan tidak sesuai dengan kebutuhan.

Namun seringkali mereka kurang mengimplementasikan materi yang telah dipelajari, sehingga dapat dilihat kurangnya memajemen keuangannya secara efektif. Banyak mahasiswa yang masih belum memahami perencanaan keuangan misalnya dengan cara berinvestasi ataupun mengakses pasar modal dan pasar uang, karena mahasiswa tidak memiliki pengetahuan yang cukup mengenai hal tersebut. Sementara itu edukasi tentang keuangan pribadi (*personal financial education*) masih menjadi tantangan mahasiswa di Indonesia khususnya mahasiswa ekonomi UNU Kalbar.

Diulas oleh Brent A. Mars (dalam Zahroh, 2014), penelitiannya dalam menguji perbedaan sikap keuangan pribadi, perilaku keuangan pribadi, dan pengetahuan keuangan antara mahasiswa tahun pertama dan mahasiswa tahun akhir. Perbedaan signifikan ditemukan pada mahasiswa tahun pertama dan mahasiswa tahun akhir dimana pengalaman kuliah mempengaruhi sikap keuangan, perilaku keuangan dan pengetahuan mereka. Mahasiswa dianjurkan untuk mengelola dan mengatur

keuangan dengan baik. Dengan memahami dasar-dasar perencanaan dan sikap keuangan yang baik maka bisa menjadi solusi dalam masalah keuangan serta membangun masa depan keuangan yang kuat.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1). Pengetahuan perencanaan keuangan secara parsial terhadap perencanaan keuangan pada mahasiswa Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat; (2) Sikap keuangan secara parsial terhadap perencanaan keuangan pada mahasiswa Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat; (3). Pengetahuan perencanaan keuangan dan sikap keuangan secara simultan terhadap perencanaan keuangan pada mahasiswa Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat.

## 2. Kajian Teori Dan Literatur

### Pengetahuan Perencanaan Keuangan

Menurut Putri (2016), pengetahuan adalah segala sesuatu meliputi proses, cara, dan pemahaman yang dipelajari agar paham. Menurut Humaira (2017), pengetahuan keuangan adalah segala sesuai tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Putri (2016), perencanaan adalah kegiatan yang dilakukan di awal pekerjaan dengan memikirkan hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Dari pernyataan teori diatas, maka penulis mengartikan bahwa pengetahuan perencanaan keuangan merupakan suatu pemahaman tentang proses untuk memenuhi tujuan-tujuan keuangan. Perencanaan keuangan yang baik akan menghasilkan sebuah rencana keuangan yang dapat menunjukkan arah kondisi keuangan. Menurut Chen dan Volpe (1998) dalam Latifiana (2017), literasi keuangan terdiri dari 4 indikator yaitu :

1. Pengetahuan Dasar pengelolaan keuangan. Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan yaitu pengetahuan mengenai dasar-dasar prinsip pengelolaan keuangan yang dimiliki seseorang untuk digunakan sebagai acuan pengelolaan keuangan pribadi.
2. Pengelolaan Kredit. Pengelolaan kredit adalah proses pemilik kredit mengatur kredit yang dimiliki agar digunakan secara efektif dan efisien.
3. Pengelolaan Tabungan dan Investasi. Pengelolaan tabungan merupakan proses yang membantu dana surplus yang dimiliki seseorang dengan tujuan untuk kemudahan akses likuiditas, perencanaan keuangan, dan keamanan. Pengelolaan investasi merupakan proses yang membantu perumus kebijakan dan tujuan untuk memperoleh keuangan.
4. Manajemen Risiko. Manajemen risiko merupakan proses terstruktur dan sistematis dalam mengidentifikasi, mengukur, memetakan, mengembangkan alternatif penanganan risiko, memonitor, dan mengendalikan penanganan risiko yang bertujuan untuk menghindari risiko yang timbul atas keputusan yang telah dibuat.

### **Sikap Keuangan**

Menurut Fadilla dan Mohamad (2016) sikap keuangan merupakan penerapan dari prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan memelihara nilai melalui pembuatan keputusan dan pengelolaan sumber daya sebaik-baiknya. Menurut Herdjiono dan Damanik (2016) sikap keuangan terdiri 6 indikator yaitu:

1. *Obsession*, yaitu pola pikir seseorang tentang uang dan pendapat tentang masa depan untuk mengelola keuangan dengan baik.
2. *Power*, yaitu seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah.
3. *Effort*, yaitu seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakan.
4. *Inadequacy*, yaitu seseorang yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang.
5. *Retention*, yaitu seseorang yang memiliki sifat tidak mau menghabiskan uang.
6. *Security*, yaitu pandangan seseorang yang menganggap bahwa uang lebih baik disimpan sendiri tanpa ditabung di bank atau investasi.

### **Perencanaan Keuangan**

Menurut Prita Hazari Ghozie (dalam Putri, 2016), perencanaan keuangan merupakan suatu proses ketika seseorang berusaha untuk memenuhi tujuan-tujuan keuangannya melalui pengembangan dan penerapan dari sebuah rencana keuangan yang luas. Menurut Putri (2016), sistematis perencanaan keuangan dapat didekati dengan lima cara yaitu.

1. Penilaian terhadap sumberdaya keuangan.
2. Pendefinisian sasaran keuangan saat ini.
3. Pengembangan rencana keuangan secara sistematis.
4. Penerapan rencana keuangan.
5. Memantau hasil sasaran dan rencana keuangan.

Menurut Kapoor et al (2007) dalam RA Saputra (2018), indikator perencanaan keuangan yaitu:

1. Menentukan kondisi keuangan individu saat ini.
2. Membuat tujuan keuangan individu.
3. Membuat beberapa pilihan untuk memenuhi tujuan keuangan individu.
4. Evaluasi setiap pilihan yang dibuat.
5. Mengimplementasikan program perencanaan keuangan.
6. Mengkaji ulang atas semua langkah yang telah dijalankan dalam pencapaian tujuan keuangan pribadi.

### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian-penelitian yang berkaitan dengan pengetahuan perencanaan keuangan dan perencanaan keuangan yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Ida Kurnia Putri (2016) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Perencanaan Keuangan Islami Terhadap Perencanaan Keuangan Pada Mahasiswa Ekonomi Islami di Yogyakarta (Studi Perbandingan Pada Universitas Islam Indonesia dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan Islami mahasiswa UII dan UIN Sunan Kalijaga.

Penelitian yang dilakukan oleh Moch. Zakki Zahriyam (2016) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Sikap Terhadap Uang tidak berpengaruh negatif signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

Penelitian yang dilakukan oleh Yeni Anggraeni Putri (2017) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pendidikan Keuangan di Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Surabaya”. Hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Surabaya. Pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Surabaya.

Penelitian yang dilakukan Melfa Anggun Saputri (2019) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo”. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan usaha UMKM. Semakin tinggi literasi keuangan pada UMKM, maka pengelolaan keuangan usaha akan semakin bagus.

Penelitian yang dilakukan Hartoyo dan Ririn Nindia Astuti (2012) dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Nilai, Tingkat Pengetahuan, dan Sikap Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua”. Hasil penelitian ini menunjukkan mahasiswa memiliki sikap yang cukup positif, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang cukup baik terhadap perencanaan keuangan hari tua. Semakin positif sikap mahasiswa dan semakin tinggi norma subjektif serta kontrol perilaku yang dimiliki, semakin tinggi pula niat untuk melakukan perencanaan keuangan hari tua.

Penelitian yang dilakukan Afin Sunny Madhani (2019) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, *Locus of Control*, Efikasi-Diri Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan *locus of control*

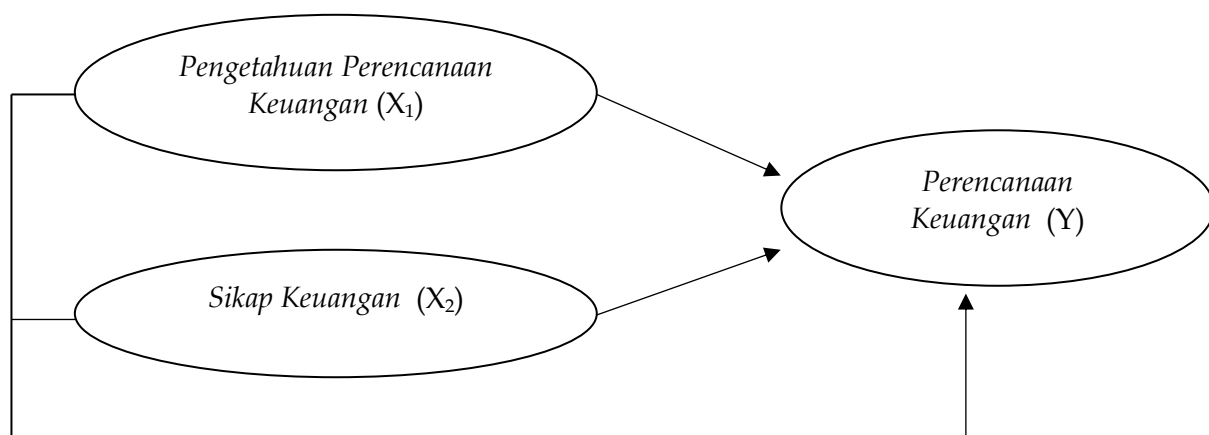


berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Sedangkan edikasi-diri keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

### Hipotesis

- H1 : Pengetahuan Perencanaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perencanaan Keuangan
- H2 : Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perencanaan Keuangan
- H3 : Pengetahuan Perencanaan Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perencanaan Keuangan.

### Model Penelitian



Gambar1. Kerangka Konseptual

## 3. Data dan Metode

### Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data Primer adalah teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan kepada obyek penelitian. Data diambil secara langsung pada lokasi penelitian. Sedangkan data sekunder adalah teknik mengumpulkan data yang diambil dari pihak lain seperti dokumen dan arsip lainnya.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) dan Dokumentasi, Angket (kuesioner) merupakan daftar pertanyaan secara tertulis untuk menjawab tentang implementasi dari perencanaan keuangan. Dokumentasi merupakan data yang didapat contohnya seperti jurnal, buku arsip, dan lain sebagainya.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah :

### 1. Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Uji Validitas digunakan untuk mengukur validnya kuesioner dan menguji tiap-tiap pertanyaan yang digunakan sudah sesuai serta dapat menganalisis faktor yang ingin diteliti. Sedangkan Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu alat pengukur dapat memberikan hasil yang reliabel apabila dilakukan dalam waktu yang berbeda pada objek yang sama.

### 2. Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel terhadap variabel terikat, untuk mengetahui secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Untuk memutuskan hipotesis diterima atau ditolak, maka membandingkan nilai t hitung dengan t tabel jika.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis tersebut didukung atau diterima.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka hipotesis tersebut tidak didukung atau ditolak.

Uji signifikansi terhadap hipotesis ditentukan melalui uji t dengan kriteria sebagai berikut.

$H_0$  : Diterima jika  $Sig\ t_{hitung} > \alpha$

$H_0$  : Ditolak jika  $Sig\ t_{hitung} < \alpha$

Bila  $H_0$  diterima, maka tidak ada pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dan jika  $H_0$  ditolak, maka ada pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

### 3. Uji Analisis Regresi Berganda

Uji analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah pengaruh variabel bebas berpengaruh positif atau negative dan untuk memprediksi nilai variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan

### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah pengaruh variabel bebas berpengaruh positif atau negative dan untuk memprediksi nilai variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan.

## 4. Hasil Penelitian

### Gambaran Umum Objek Penelitian

Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat (UNU Kalbar) merupakan perguruan tinggi di bawah naungan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) yang diresmikan oleh Wakil Presiden Jusuf Kalla pada 31 Januari 2015 di Kantor PBNU Jakarta, bersamaan dengan peresmian 23 UNU se-Indonesia dalam momen peringatan hari lahir ke-89 Nahdlatul Ulama. UNU Kalbar berdiri sesuai dengan surat izin pendirian dari Kemdikbud RI No. 558/E/O/2014 Tanggal 17 Oktober 2014.



Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat secara resmi membuka pendaftaran mahasiswa baru pada tanggal 1 April 2015 untuk jenjang program sarjana (S1) yang terbagi dalam 4 fakultas dan 10 program studi (prodi). Pertama, Fakultas Pertanian yang terdiri dari Prodi Agribisnis, Prodi Manajemen Sumber Daya Perairan, Prodi Agroteknologi, dan Prodi Teknologi Hasil Perikanan. Kedua, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang terdiri dari Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Prodi Pendidikan Matematika dan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris. Ketiga, Fakultas Ekonomi yang terdiri dari Prodi Manajemen. Keempat, Fakultas Teknik yang terdiri dari Prodi Sistem Informasi dan Prodi Teknik Lingkungan. Pada tanggal 23 September 2015, perkuliahan di Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat resmi dimulai.

Fakultas Ekonomi memiliki satu program studi manajemen dan terdiri dari tiga konsentrasi yaitu Sumber Daya Manusia, Pemasaran, dan Keuangan. Penelitian ini ditujukan kepada konsentrasi keuangan karena mahasiswa sudah mendapatkan dasar-dasar tentang keuangan.

### Deskripsi Responden

Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah manajemen keuangan. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 73 mahasiswa dan yang mengisi kuesioner sebanyak 52 mahasiswa. Responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 17 orang sedangkan perempuan sebanyak 35 orang. Berdasarkan usia dapat dilihat responden untuk umur  $\leq 20$  tahun sebanyak 17 orang dan umur  $\geq 21$  tahun sebanyak 35 orang. Berdasarkan semester dapat dilihat 27 orang responden berasal dari semester 5, 11 responden berada di semester 7, 11 orang berada di semester 9 dan 2 responden berada di semester 13.

### Uji Validitas

Uji validitas dilakukan terhadap 52 responden melalui perangkat lunak SPSS versi 23 dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. Uji Validitas**

Variabel	Item Pertanyaan	r Hitung	Sig	Keterangan
Pengetahuan Perencanaan Keuangan (X <sub>1</sub> )	X1	0,370	0,007	Valid
	X2	0,286	0,040	Valid
	X3	0,537	0	Valid
	X4	0,455	0,001	Valid
	X5	0,515	0	Valid
	X6	0,329	0,017	Valid
	X7	0,601	0	Valid

	X8	0,486	0	Valid
	X9	0,564	0	Valid
	X10	0,597	0	Valid
	X11	0,593	0	Valid
	X12	0,590	0	Valid
	X13	0,395	0,004	Valid
Sikap Keuangan (X <sub>2</sub> )	X1	0,337	0,015	Valid
	X2	0,325	0,19	Valid
	X3	0,700	0	Valid
	X4	0,744	0	Valid
	X5	0,376	0,006	Valid
	X6	0,470	0	Valid
	X7	0,607	0	Valid
	X8	0,715	0	Valid
Perencanaan Keuangan (Y)	Y1	0,348	0,011	Valid
	Y2	0,496	0	Valid
	Y3	0,588	0	Valid
	Y4	0,442	0,001	Valid
	Y5	0,662	0	Valid
	Y6	0,413	0,002	Valid
	Y7	0,611	0	Valid
	Y8	0,498	0	Valid
	Y9	0,527	0	Valid
	Y10	0,643	0	Valid
	Y11	0,508	0	Valid
	Y12	0,285	0,040	Valid
	Y13	0,469	0	Valid
	Y14	0,560	0	Valid

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel diatas pada  $r$  tabel diperoleh nilai dari  $(N) = 50$  sebesar 0,279 dan dari tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa item pertanyaan adalah valid, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan dapat dijadikan alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji konsistensi jawaban para responden dalam menjawab kuesioner dalam penelitian. Pengambilan keputusan reliabilitas suatu variabel ditentukan dengan asumsi apabila *cronbach alpha*  $> 0,6$  maka variabel yang diteliti adalah realibel. Hasil uji reliabilitas dari setiap variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan Perencanaan Keuangan (X <sub>1</sub> )	0,724	Reliabel
Sikap Keuangan (X <sub>2</sub> )	0,652	Reliabel
Perencanaan Keuangan (Y)	0,763	Reliabel

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan data diatas bahwa semua variabel menunjukkan nilai *cronbach alpha* > 0,6 maka dapat dikatakan *reliabel* sehingga dapat dipergunakan untuk mengolah data selanjutnya.

### Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel terhadap variabel terikat, untuk mengetahui secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. Uji t**

Variabel	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig
Pengetahuan Perencanaan Keuangan	4,008	2,009	0
Sikap Keuangan	0,733	2,009	0,467

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan data diatas maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Nilai sig untuk pengaruh  $X_1$  terhadap Y adalah sebesar  $0 < 0,005$  dan nilai  $t_{hitung}$   $4,008 > t_{tabel}$   $2,009$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang berarti terdapat pengaruh  $X_1$  terhadap Y.
2. Nilai sig untuk pengaruh  $X_2$  terhadap Y adalah sebesar  $0,467 > 0,005$  dan nilai  $t_{hitung}$   $0,733 < t_{tabel}$   $2,009$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh  $X_2$  terhadap Y.

### Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel pengetahuan perencanaan keuangan ( $X_1$ ) dan sikap keuangan ( $X_2$ ) terhadap perencanaan keuangan (Y). Rumus regresi linier berganda dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y	: Perencanaan Keuangan
$x_1$	: Pengetahuan Perencanaan Keuangan
$x_2$	: Sikap Keuangan
a	: Konstanta
$b_1, b_2$	: Koefisien Regresi
e	: Error

Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel	Unstandardized Coefficients
(Constant)	18,016
Pengetahuan Perencanaan Keuangan	0,614
Sikap Keuangan	0,152

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS versi 23, diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = 18,016 + 0,614x_1 + 0,152x_2$$

Persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa 18,016 merupakan koefisien konstanta, sedangkan 0,614 dan 0,152 merupakan koefisien regresi. Interpretasi persamaan regresi tersebut yaitu apabila pengetahuan perencanaan keuangan ( $X_1$ ) dan sikap keuangan ( $X_2$ ) sama dengan nol, maka perencanaan keuangan ( $Y$ ) sebesar 18,016. Perolehan dari persamaan di atas menunjukkan bahwa semua variabel bebas pengetahuan perencanaan keuangan ( $X_1$ ) dan sikap keuangan ( $X_2$ ) memiliki nilai koefisien yang positif, dengan artian bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini mempunyai hubungan dan pengaruh yang searah terhadap variabel terikat perencanaan keuangan ( $Y$ ).

### Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui kemampuan variabel bebas dalam berkontribusi terhadap variabel tetapnya dengan satuan persentase dengan nilai determinasi antara 0 dan 1. Hasil determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 5. Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,585	0,343	0,316	4,360

Sumber: Data Kuesioner Penelitian SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel di atas diketahui koefisien determinasi sebesar 0,316 yang artinya variabel Pengetahuan Perencanaan Keuangan ( $X_1$ ) dan Sikap Keuangan ( $X_2$ ) memiliki pengaruh terhadap Perencanaan Keuangan ( $Y$ ) sebesar 31,6%.

## 5. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perencanaan keuangan dan sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan pada mahasiswa ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat secara parsial maupun simultan. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 52 orang yang merupakan mahasiswa program studi manajemen UNU Kalbar yang telah mengambil mata kuliah manajemen keuangan. Responden terdiri dari mahasiswa semester 5 sebanyak 27 mahasiswa, semester 7 sebanyak 11 orang, semester 9 sebanyak 11 orang, semester 11 sebanyak 1 orang, dan semester 13 sebanyak 2 orang.

Berdasarkan hasil uji t ( $H_1$ ) menunjukkan bahwa pengetahuan perencanaan keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan. Dilihat dari tabel 4.11 hasil uji t diperoleh nilai sig variabel pengetahuan perencanaan keuangan  $0 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 4,008 > t_{tabel} 2,009$  maka pengetahuan perencanaan keuangan berpengaruh

terhadap perencanaan keuangan. Hal ini dikarenakan responden memiliki pengetahuan tentang dasar-dasar prinsip pengelolaan keuangan yang digunakan sebagai acuan pengelolaan keuangan pribadi. Dengan adanya pengetahuan dasar maka seseorang dapat mengatur kredit yang dimiliki agar digunakan secara efektif dan efisien. Selain itu responden memiliki pengetahuan tentang pengelolaan tabungan yang bertujuan untuk kemudahan dalam akses likuiditas, perencanaan keuangan, dan keamanan. Hal lain yang dapat menyebabkan pengetahuan perencanaan keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan yaitu mengetahui proses dalam mengidentifikasi, mengukur, memetakan, mengembangkan alternatif penanganan risiko, memonitor, dan mengendalikan penanganan risiko yang bertujuan untuk menghindari risiko yang timbul atas keputusan yang telah dibuat.

Berdasarkan hasil uji t ( $H_2$ ) menunjukkan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan. Berdasarkan dari tabel 4.11 hasil uji t diperoleh nilai sig variabel sikap keuangan  $0,467 > 0,005$  dan nilai  $t_{hitung} 0,733 < t_{tabel} 2,009$  maka sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan. Hal ini dikarenakan responden memiliki kecenderungan bahwa seseorang tidak selamanya menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menyelesaikan masalah. Ada cara lain dalam menyelesaikan masalah tanpa menggunakan uang seperti menjalin kerjasama dengan orang lain dan memiliki relasi yang baik. Uang yang dimiliki dapat digunakan untuk kegiatan yang lebih bermanfaat. Selain itu manusia juga selalu merasa pantas memiliki uang dan selalu merasa tidak cukup dengan uang yang telah dimiliki sehingga menyebabkan hal negatif yang membuat manusia terus mencari uang tanpa menghiraukan orang lain. Hal lain yang dapat menyebabkan sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan yaitu manusia memiliki pandangan tentang uang yang beranggapan bahwa uang lebih baik disimpan sendiri tanpa ditabung di bank ataupun untuk investasi

## 6. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pengetahuan perencanaan keuangan dan sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan perencanaan keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan, berdasarkan hasil perhitungan nilai signifikansi  $0 < 0,005$  dan nilai  $t_{hitung} 4,008 > t_{tabel} 2,009$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima.
2. Sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan, berdasarkan hasil perhitungan nilai signifikansi  $0,467 > 0,005$  dan nilai  $t_{hitung} 0,733 < t_{tabel} 2,009$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  ditolak.
3. Variabel  $X_1$  dan  $X_2$  memiliki pengaruh kontribusi Koefisien Determinasi sebesar 31,6%.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat menerapkan perencanaan dalam pengelolaan keuangan pribadi.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel pendukung lebih banyak.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel dan menambah jumlah sampel agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan berbeda.

## Daftar Pustaka

- Dwi, Astuti Kurnia. 2018. *Tingkat Kesadaran Mahasiswa dalam Menyusun Perencanaan Keuangan Pribadi*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta: Yogyakarta.
- Fadilla Khairani, Mohamad Fany Alfarisi. 2019. *Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua, dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen, Vol 4 No. 3, Februari:360-371. E-ISSN: 2598-635X
- Hartoyo, Ririn Nindia Astuti. 2012. *Pengaruh Nilai, Tingkat Pengetahuan, dan Sikap Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua*. Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen, Vol. 6 No. 2. Diakses dari <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jikk/article/view/7708/5971>
- Herdjiono I, Damanik L. 2016. *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior*. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan, Tahun 9 No. 3
- Herlindawati, Dwi. 2015. *Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya*. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol. 3 No. 1. Diakses dari <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk/article/view/752>
- Humaira, Iklima. 2018. *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul*. Jurnal Nominal, Vol VII No. 1. Diakses dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/19363/1068>
- Kurnia, Putri Ida. 2016. *Pengaruh Pengetahuan Perencanaan Keuangan Islami Terhadap Perencanaan Keuangan Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Di Yogyakarta (Studi Kasus Universitas Islam Indonesia Dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga)*. Skripsi. Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta: Yogyakarta.



- Latifiana, Dwi. 2017. *Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UKM)*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret Surakarta: Surakarta.
- Lukmanto, Randi. 2014. *Studi Deskriptif Persepsi Mahasiswa Tentang Perencanaan Keuangan Mahasiswa di Surabaya*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Surabaya. Diakses dari <http://repository.ubaya.ac.id/11546/>
- Madhani, Afin Sunny. 2019. *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Locus Of Control, Efikasi-Diri Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Putri, Yeni Anggraeni. 2017. *Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pendidikan Keuangan di Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Surabaya*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Saputri, Melfa Anggun. 2019. *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta: Surakarta.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Ubaidillah, Muhammad Septian. 2019. *Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan dengan Sikap Keuangan dan Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga: Surabaya.
- Wiyanto, Putri, dan Budiono. 2019. *Keterkaitan Pengetahuan dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Karyawan Pria*. Jurnal. Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanegara. Diakses dari <https://ecojoin.org/index.php/EJE/article/view/567/547>
- Wulandari, Fitria Adi, Rosemarie Sutjiati. 2014. *Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat Dalam Perencanaan Keuangan Keluarga Terhadap Kesejahteraan (Studi Pada Warga Komplek Bcp, Jatinangor)*. Jurnal Siasat Bisnis, Vol. 18 No. 1. Diakses dari <https://journal.uui.ac.id/JSB/article/view/3782/3362>
- Zahriyan, Moch Zakki. 2016. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga*. Skripsi. Jurusan Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbankan Surabaya: Surayaba.

